

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang akan digunakan yaitu *return* saham sebagai variabel dependen dan *Economic Value Added* (EVA), *Return On Equity* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen. Lokasi penelitian adalah tempat maupun sumber yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan agar data yang dikumpulkan lengkap. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai data laporan yang lengkap pada tahun 2015-2019.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang representatif dan memenuhi kriteria sampel. Supaya menjadi sampel penelitian perusahaan harus tercatat dengan data yang lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Menurut Sugiyono (2009:85) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian meliputi:

1. Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan dan laporan tahunan bisa diakses melalui sumber yang terpercaya.
3. Perusahaan tidak di *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

4. Memaparkan data informasi secara lengkap mengenai variabel yang dibutuhkan secara konsisten selama periode pengamatan pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti diatas, penelitian yang dilakukan ini ada 22 emiten sampel sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dari total keseluruhan 35 emiten pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Ada 1 emiten yang di *delisting* dari Bursa Efek Indonesia dan ada 12 emiten yang baru *go public* pada tahun 2017 sampai 2019. Berikut ini tabel sampel penelitian pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.	35
2.	Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode pengamatan tahun 2015-2019.	(1)
3.	Perusahaan masuk <i>listing</i> Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tahun 2015-2019	(12)
4.	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan memaparkan data informasi mengenai variabel yang dibutuhkan selama periode pengamatan pada tahun 2015-2019.	22
5.	Jumlah sampel	22

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi datanya diperoleh dari laporan yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata pada tahun 2015-2019. Data penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data laporan keuangan tahunan yang akan diteliti ini didapatkan dari sumber-sumber yang relevan. Data diperoleh dari data yang telah dipublikasikan dan didokumentasikan pada situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

2. Studi Pustaka

Teknik yang digunakan ini adalah studi pustaka dalam penelitian ini melalui pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara mengumpulkan literatur dan mempunyai hubungan dengan pembuatan penelitian.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Stastistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range,

kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang memanfaatkan teknik analisis statistik dan berfungsi untuk menguji hipotesis. Pada uji ini yang digunakan untuk memberikan gambaran suatu data menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah dari garis regresi dan meminimalkan seberapa banyak jumlah dari kuadrat kesalahan pada setiap observasi terhadap garis. Tujuan dari uji ini agar persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam melakukan estimasi dan konsisten.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Teknik pengujian regresi yang baik dapat diketahui jika uji t dan F memiliki nilai residual dan terdistribusi secara normal. Uji statistik ini dikatakan tidak valid jika asumsi ini dilanggar tetapi dalam jumlah sampel yang kecil. Dalam melakukan analisis grafik untuk melihat normalitas residual dengan cara melihat grafik lalu membuat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Menurut Ghozali (2018:161) Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika uji menggunakan grafik tidak bisa akurat, karena secara pengamatan visual kelihatan normal tetapi secara statistik bisa terjadi kesalahan. Menurut Ghozali (2018:163) Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018:30) Untuk mendeteksi

normalitas data dapat juga dilakukan dengan Non-parametrik statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). dalam menggunakan uji ini terlebih dahulu harus menentukan hipotesis yang akan dilakukan pengujian. Berikut ini cara menentukan hipotesis pengujian menurut Ghozali (2018:30) :

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_A) : data tidak terdistribusi secara normal

Uji ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,05 artinya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sedangkan agar hipotesis nol diterima dan terdistribusi secara normal, maka nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara beberapa variabel bebas di dalam model regresi. Multikolinearitas merupakan beberapa variabel bebas saling berkorelasi. Menurut Ghozali (2018:107) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

a. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.4.2.3 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada problem autokorelasi itu diakibatkan terjadi adanya korelasi.

Uji Durbin Waston (Uji D-W) merupakan uji yang sering ditemui untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model regresi dan tidak ada variabel yang bermasalah diantara variabel independen. Berikut ini pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menurut (Ghozali, 2018:112) :

Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan ada tidaknya autokolerasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada kolerasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kolerasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain tidak berubah atau tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterosdastisitas. Pada uji ini yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas menggunakan uji *glejser*. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2018:

142) *Glesjer* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Pada uji ini kriteria jika model regresi dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas yaitu memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

3.4.3 Regresi Linier Berganda

Alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan beberapa variabel independen adalah EVA, ROA, ROE, NPM. Teknik yang digunakan ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain untuk mengetahui hubungan antara variabel, teknik ini juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan untuk menguji regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 EVA + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 NPM + e$$

Keterangan :

Y = *Return Saham*

α = *Konstanta*

β₁ – β₄ = *Koefisien Parameter*

EVA = *Economic Value Added*

ROA = *Return on Assets*

ROE = *Return on Equity*

NPM = *Net Profit Margin*

e = *error term*

3.4.4 Uji kebaikan model (*Goodness of Fit*)

Dalam melakukan uji ini sebelumnya harus mengetahui fungsi regresi sampel untuk menaksir nilai aktual yang biasanya diukur dari *Goodness of Fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai

koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t Ghozali (2018:97). Menurut Ghozali (2018:97) Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Pada pengujian ini yang digunakan peneliti untuk melakukan pengujian yaitu menggunakan : koefisien determinasi dan Uji statistik t

3.4.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan seberapa pengaruh beberapa variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan t-tabel dengan t-hitung dan nilai signifikansi yang didapat, karena nilai signifikansi sudah ditentukan sebesar 0,05. Begitu juga dengan t-hitung jika lebih kecil daripada t-tabel, maka H_1 ditolak dan begitu sebaliknya. Berikut ini pengambilan keputusan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.